Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 01, Maret 2025

ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Ninin Kurike R[1], Nandang Rusmana[2], Maulia Depriya Kembara[3]
[123]Magister Pendidikan Guru, Universitas Pendidikan Indonesi
[1]nininkurikerosadi@upi.edu

ABSTRACT

This paper reports the results of research which aims to analyze teachers' understanding of teachers' pedagogical competence. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. In order to save space, this article will present data obtained from nine journals that have met the in-depth inclusion criteria for publications between 2015 and 2022 to evaluate how teachers understand the pedagogical competence of teachers in elementary schools. The results of the review show that pedagogical competence includes the ability to understand the characteristics of students, design and implement educational learning, manage the class well, and utilize technology to support the learning process. However, several challenges are still found, such as the lack of use of information technology, limited facilities and infrastructure, as well as variations in learning management that are less than optimal. Supporting factors such as teacher experience and needs-based training such as In House Training are considered important to overcome this gap.

Keywords: Teacher Competency, Pedagogical Competence, Primary school teachers

ABSTRAK

Tulisan ini melaporkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggunaka metode *Systematic Literature Review* (SLR). Demi menghemat ruang, artikel ini akan menyajikan data yang diperoleh dari sembilan jurnal yang telah memenuhi kriteria inklusi mendalam terhadap publikasi antara tahun 2015 dan 2022 untuk mengevaluasi bagaimana pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. Hasil dari review menunjukan bahwa kompetensi pedagogik meliputi kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengelola kelas dengan baik, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta variasi dalam pengelolaan pembelajaran yang kurang optimal. Faktor pendukung seperti pengalaman guru dan pelatihan berbasis kebutuhan seperti In House Training dianggap penting untuk mengatasi kesenjangan ini.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik, Guru Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kompetensi guru merupakan kumpulan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas (Istianingsih *et al.*, 2020; Baskara & Sutarni, 2024). Kompetensi ini diakui sebagai inti dari profesionalisme guru dan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Alan & Güven, 2022; Asmendri *et al.,* 2023; Bariu *et al.,* 2022). Sesuai dengan standar pendidik yang berlaku, kompetensi guru tidak hanya mencakup aspek akademik saja melainkan juga mencakup kemampuan interpersonal dan komitmen terhadap pengembangan yang berkelanjutan (Paraniti & Suma, 2022). Hal ini juga sudah tercantum dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasasi oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi guru menjadi fokus utama dalam kebijakan pendidikan, karena mutu seorang guru memiliki dampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran di kelas (Indriyani *et al.,* 2019). Di Indonesia, kompetensi guru diatur melalui berbagai kebijakan dan kerangka kerja yang menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan dalam metodologi pengajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta menjalankan etika dan norma profesional (Andina, 2018). Dalam lingkup kompetensi guru, kompetensi pedgogik merupakan salah satu aspek yang paling penting (Suyanto *et al.,* 2013). Lebih lanjut, kompetensi pedagogik merupakan hal yang penting dimiliki oleh setiap guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, guru dengan kompetensi pedagogik dapat menciptkan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun (Rahman, 2014; Retnasari *et al.,* 2020; Naibaho *et al.,* 2023).

Namun demikian, pada kenyataanya masih terdapat

beberapa laporan bahwa sebagian besar guru belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik (Sele & Sila, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoesny (2021) bahwa sebagaian besar guru tidak mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik. Lebih lanjut, permasalahan kompetensi guru yang sering ditemui bahwa guru dinilai belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik (Hoesny *et al.*, 2021). Dengan nada yang sama, permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring secara umum kurangnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, fasilitas pembelajaran kurang memadai serta guru kurang menguasai teknologi. Permasalahan tersebut dapat terjadi apabila guru kurang menguasai kompetensi pedagogik, sehingga guru gagal dalam mengembangkan dirinya (Zuhria *et al.,* 2022).

Sebagai respon dari tantangan ini, maka dibutuhkan analisis pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. Kompetesi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Jamil, 2014; Ummah, 2019; Suhaimi, 2022; Giarti, 2015; Bukit *et al.*, 2022; Sumiarsi, 2015). Selain itu, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perencaaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengimplementasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Lestari *et al.,* 2023; Hoesny *et al.,* 2021; Suciana, 2018; Santri, 2017; Wenno *et al.,* 2024). Seperti yang dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Pasal 1 mengenai kapabilitas akademik serta berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru diantaranya ada kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. *Pertama,* kompetensi pedagogik, sebagai kemampuan memahami karakter peserta didik dan mewujudkan jalannya proses belajar mengajar. *Kedua*, kompetensi

kepribadian dimana guru mempunyai sikap dan perilaku yang baik sebagai teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. *Ketiga*, kompetensi professional yaitu guru memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya. *Keempat*, kompetensi sosial yaitu guru dapat berkorelasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya secara efektif (Santri *et al.,* 2017; Buan, 2020).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang kompetensi pedagogik (Andini *et al.,* 2018; Kosim *et al.,* 2016; Maruyama, 2022; Setiawan, 2018; Sulistyarini *et al.,* 2021; Suparti *et al.,* 2021; West, 2023) menunjukan bahwa kualitas pengajaran yang tinggi sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, yang memiliki korelasi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari Penelitian mereka, bersama dengan banyak studi lainnya, secara konsisten menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menyajikan materi pelajaran secara lebih mudah dipahami oleh peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pencapaian hasil belajar mereka. Namun, dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Leonard, 2016; Pamuji *et al.,* 2019; Siregar *et al.,* 2016; Suastini *et al.,* 2020; Turmuzi, 2022) bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan dalam tingkat kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik, antara guru di wilayah perkotaan dan pedesaan. Guru di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, peluang pelatihan profesional, dan dukungan institusional, yang memberikan mereka lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan pedagogiknya. Sebaliknya, guru di daerah pedesaan sering kali menghadapi keterbatasan yang lebih besar, yang dapat berdampak pada kualitas pengajaran mereka.

Studi sistematis yang lebih luas diperlukan untuk mengatasi kesenjangan ini, maka diperlukan suatu kajian yang membahas mengenai analisis kompetensi pedagogik guru, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pemilihan dan pelaksanaan alternative solusi, guna mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian yang ada sering kali mengabaikan aspek-aspek kompetensi pedagogik, yang dapat memberi wawasan penting tentang

kompetensi di berbagai pengetahuan. Karena itu, pentingnya melakukan *review* sistematis yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai studi untuk menyadiakan gambaran dan konprehensif yang terpercaya tentang pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. *Review* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pada saat ini bagaiamana pemahaman guru terhadap kompetesi pedagogik guru melalui *literature riview* yang sistematis. Studi ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan-kesenjangan *literature* dan memberikan rekomendasi untuk pengambilan kebijakan dan praktiksi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, mengevaluasi dan mensistesis studi-studi empiris yang relevan dengan analisis pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu (Brereton *et al.,* 2007; Choiri *et al.,* 2019; Mulyanti *et al.,* 2021; Triandini *et al.,* 2019). Penelitian ini mencari dan mengkaji beberapa *studi literature* dari hasil-hasil yang telah dipaparkan pada penelitian sebelumnya. Strategi penelurusan *studi literatur*e ini mengggunakan databes *Google Scholar* yang berbatuan dari aplikasi *Publish or Perish* dengan rentang waktu dari 10 tahun terakhir, dengan penggunaan kata kunci “kompetensi pedagogik guru” dan istilah terkait lainnya. Pencarian *literature* dilaksanakan pada tanggal 11 November hingga 20 November 2024.

Proses seleksi studi dilakukan dalam dua tahap sesuai dengan panduan PRISMA (Moher *et al.,* 2009). Tahap pertama yaitu penyaringan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi studi yang berpotensi memenuhi kriteria inkulisi. Pada tahap kedua, teks lengkap studi yang lolos penyaringan dibaca secara menyeluruh untuk menentukan kelayakan dimasukkan ke dalam *review*. Selanjutnya, data yang

diperoleh dari hasil penelitian diekstraksi. Data yang diektraksi dari setiap studi mengikuti panduan seperti yang disarankan (Taufanaru dalam Baskara *et al.,* 2024; Fauzi *et al.,* 2020), yaitu:

1. Informasi umum (penulis, tahun publikasi dan topik yang dipilih)
2. Desain penelitian dan metode
3. Instrumen pengumpulan kompetensi pedagogik
4. Temuan utama terkait kondisi pemahaman kompetensi pedagogik guru.

Selanjutnya, disusun pernyataan penelitian yang dirancang untuk memastikan bahwa tinjauan sistematis yang dilakukan tetap terarah. Pernyataan ini dikembangan menggunakan kriteria Populasi *(Population),* Intervensi *(Intervention),* Perbandingan *(Comparison)*, Hasil *(Outcomes),* dan Konteks *(Context)* yang diringkas menjadi PICOC (Moher *et al.,* 2009). Tabel 1 menampilkan struktur PICOC untuk pernyataan penelitian mengenai pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru.

Tabel 1 Ikhtisar PICOC Pemahaman Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Aspek	Isi
Population	Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Mengenah Pertama
Intervenion	Beragamannya kondisi latar belakang guru menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap kompetetnsi pedagogik guru
Comparion	Profesionalisme guru, mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian
Outcames	Faktor yang mempengaruhi pemahaman kompetensi pedagogik guru
Context	Sekolah Dasar

Selanjutnya dibangun pertanyaan penelitian (RQ) dan pernyataan penelitian di bawah ini dijadikan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembahasaan dan penarikan kesimpulan, yaitu:

Kode	Pernyataan Penelitian
RQ 1	Jurnal mana yang memenuhi kriteria inklusi sebagai jurnal yang membahas pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru?
RQ 2	Metode apa yang paling sering digunakan dalam penelitian tentang pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru?
RQ 3	Apa temuan penting dari setiap jurnal mengenai pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik?
RQ 4	Apa kesimpulan umum dan implikasi temuan seluruh jurnal terhadap evaluasi pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru?

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam upaya mendapatkan studi-studi empiris yang relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru, telah dilakukan pencarian-pencarian

literature secara sistematis pada beberapa databes elektronik yang berbantuan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "kompetensi pedagogik guru", Pencarian dilakukan pada databes *Google Scholar* dengan berbantuan aplikasi *Publish or Perish* dengan membatasi rentang waktu tahun publikasi 10 tahun terakhir.

Hasil pencarian yang menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan memanfaatan databes *Google Scholar* ditemukan 50 artikel yang relevan dengan penelitian. Untuk memperoleh studi-tudi yang paling relevan, dilakukan pemadanan kriteria inklusi dan ekslusi dengan memprioritaskan studi yang tersedia dalam bentuk *full text* dan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh sebanyak 9 studi yang memenuhi untuk dimasukkan dalam *riview.* Selanjutnya, jumlah ini cukup memadai untuk memberikan pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. Berikut ini akan disajikan jurnal yang menjadi bahan analisis dalam penelitian, yaitu elektronik yang berbantuan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "kompetensi pedagogik guru", Pencarian dilakukan pada databes *Google Scholar* dengan berbantuan aplikasi *Publish or Perish* dengan membatasi rentang waktu tahun publikasi 10 tahun terakhir. Untuk memperoleh studi-tudi yang paling relevan, dilakukan pemadanan kriteria inklusi dan ekslusi dengan memprioritaskan studi yang tersedia dalam bentuk *full text* dan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh sebanyak 9 studi yang memenuhi untuk dimasukkan dalam *riview.* Selanjutnya, jumlah ini cukup memadai untuk memberikan pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru. Berikut ini akan disajikan jurnal yang mejadi bahan analisis dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3 Publikasi Jurnal yang Memenuhi Kriteria

No	Penulis	Topik yang dibahas
1.	Hermawati & Anayani, 2020	Kompetensi Pedagogik Guru, Model *Discovery Learning* dan Gaya Belajar terhadap Kemandiri Belajar
2.	Mandasari, 2020	Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan
3.	Suciana, 2018	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemahaman terhadap Peserta Didik di SD Negeri 009 Ganting Kecamatan

		Solo
4.	Bukit & Tarigan, 2022	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar
5.	Sumiarih, 2015	Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan
6.	Hidayat, 2022	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar yang Efektif
7.	Akbar, 2021	Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru
8.	Zuhria, 2022	Problematika Kompetensi Pedagogik Guru SD pada Pembelajaran Daring
9.	Nugroho, 2017	Analisis Kebutuhan Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Daerah Terpencil

Metode Penelitian yang digunakan pada Jurnal

Berikut ini merupakan analisis temuan metode penelitian dari setiap jurnal yang masuk kriteria inklusi, yaitu:

Tabel 4 Sebaran Jenis Meetode Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Jurnal
Deskriptif Kuanlitatif	2
Deskriptif Kualitatif	7

Dari analisis terhadap metode penelitian pada jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa mayoritas deskriptif kuantitatif sebesar 2 responden dari jumlah total. Ini menunjukan bahwa kurang dari setenagh penelitian-penelitian yang fokus pada pengumpulan analisis data numerik untuk menilai berbagai aspek secara statistik. Semenetara itu, metode deskriptif kualitatif digunakan hampir separuh dari jurnal yaitu 7 responden mengidentifikasi kecenderungan yang lebih fokus pada pengumpulan data non numerik dan analisis data tematis untuk menggali pemahaman secara mendalam tentang subjek penelitian.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2020 dalam "Jurnal LENTERNAL : *Learning and Teaching Journal",* Volume 1, Nomor 1, halaman 22-30. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan hasil wawancara, observasi terlaksana diantaranya guru memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai karakteristik peserta didik. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal kemampuan guru, terutama dalam pengelolaan kelas untuk memastikan kesempatan belajar yang setara bagi semua peserta didik, serta kurangnya perhatian terhadap peserta didik dengan keterbatasan fisik tertentu. Pemahaman guru terhadap teori dan

prinsip pembelajaran cukup baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan, seperti belum optimalnya upaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Hal ini terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran dan variasi aktivitas pembelajaran yang belum maksimal. Dalam aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik, secara umum guru menguasai hal ini dengan cukup baik. Namun, guru belum memanfaatkan variasi aktivitas pembelajaran serta alat bantu seperti media audio visual dan teknologi informasi (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pada pengembangan kurikulum, guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun silabus sesuai dengan tujuan kurikulum dan merancang pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan potensi peserta didik, secara umum guru menguasai aspek ini dengan sangat baik, meskipun masih terbatas pada jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah, untuk komunikasi dengan peserta didik, guru umumnya menunjukkan kompetensi yang sangat baik, terlihat dari kemampuan mereka dalam menanggapi pertanyaan dengan tepat dan efektif serta memberikan perhatian yang baik kepada peserta didik. Pada aspek penilaian dan evaluasi, guru secara umum menguasai hal ini dengan sangat baik, yang ditunjukkan melalui penyusunan dan pelaksanaan penilaian yang terstruktur dengan baik oleh setiap guru. Sedangkan Faktor pendukung implementasi kompetensi pedagogik di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan yaitu faktor guru dalam mengelola pembelajaran ialah pengalaman guru, disiplin dalam bekerja, pengembangan kompetensi guru. Faktor yang menjadi penghambat kurang lengkapnya sarana prasarana sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar, kurangnya motivasi guru, dan kurang beragamnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga pengembangan potensi peserta didik kurang maksimal.

Penelitian ini fokus pada kompetensi guru dalam pemahaman peserta didik. Penelitian ini diterbitkan dalam “Jurnal *Review* Pendidikan dan

Pengajaran (JRPP)" padaVolume 1, Nomor 1, halaman 84-103, dipublikasi pada tahun 2018. Hasilnya menunjukan bahwa sebagian besar guru wali kelas di SD Negeri 009 Ganting memiliki kompetensi pedagogik yang dikategorikan belum tergolong baik. Dikarenakan hanya ada 1 guru wali kelas yang mampu memahami kompetensi pedagogik dengan baik, yaitu guru wali kelas IV. Pada aspek pemahaman guru terhadap peserta didik, guru wali kelas III dan IV lebih memiliki pemahaman terhadap peserta didik. Sedangkan guru wali kelas I, II, V dan VI kurang memiliki pemahaman terhadap peserta didik. Lebih lajut, pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru wali kelas IV dan V selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Sedangkan guru wali kelas I, II, III dan VI kurang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, dari permasalahan di atas maka kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh guru, karena berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat yang berbeda. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap.

Dalam jurnal yang diterbitkan pada tahun 2022 dalam "Jurnal Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu", Volume 13, Nomor 2, halaman 110-120. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya keterampilan mengelola pembelajaran yang menyenangkan oleh guru sekolah dasar dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembentukan karakter peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan harus dimulai sejak usia sekolah dasar. Pancasila, sebagai dasar dan jiwa bangsa Indonesia, menjadi landasan nilai-nilai yang perlu ditanamkan dalam diri setiap peserta didik untuk tumbuh menjadi pelajar yang berjiwa Pancasila. Profil pelajar Pancasila yang tertanam dalam diri peserta didik akan menjadi bekal dalam bersikap dan mengambil

keputusan. Mengingat pentingnya penanaman karakter, guru sekolah dasar perlu memiliki kompetensi pedagogik yang kuat untuk mengelola pembelajaran. Kompetensi ini sangat diperlukan terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang mendidik sekaligus menyenangkan bagi peserta didik. Upaya untuk mencapai hal tersebut, guru juga harus menjadi teladan yang baik, khususnya dalam menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Sementara itu, Guru perlu merancang pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan perilaku peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang relevan, seperti bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, guru juga perlu menerapkan strategi pembelajaran berbasis kontekstual untuk membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat lebih mudah mengenali dan mengembangkan karakter yang seharusnya mereka miliki.

Penelitian yang telah dilaksanakan dari Dinas Pendidikan Tarakan, yang dipublikasi pada tahun 2015 dalam "Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan", Volume 2, Nomor 1, halaman 99-104. Bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru serta memahami pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar. Kesimpulan dari studi ini yaitu bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Guru SD Negeri 041 Tarakan sudah sejalan dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, namun perlu adanya beberapa perbaikan dan peningkatan sehingga dapat menjadikan guru yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang sejalan dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pengembangan pembelajaran di sekolah tersebut, diperlukan pembenahan guna melengkapi segala kekurangan yang ada. Bentuk pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan yang bersifat *bottom-up*, artinya adanya perbaikan dari kreatifitas guru sendiri dengan memberi masukan kepada Pemerintah. Ada beberapa pengembangan yang perlu

diperhatikan, yakni pada indikator penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi informasi, upaya untuk memberikan fasilitas pengembangan potensi peserta didik dan pengembangan pada upaya tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam jurnal yang diterbitkan "Jurnal BRILIANT : Jurnal Riset dan Konseptual" Volume 7, Nomor 1, halaman 50-63. Hasil penelitian menjelaskan bahwa guru sekolah dasar di Kota Blitar kesulitan menerapkan seluruh aspek kompetensi pedagogik secara optimal selama melaksanakan pembelajaran daring, aspek yang paling sulit dilakukan adalah penggunaan teknologi, pelaksanaan evaluasi, serta pelaksanaan program pengembangan potensi diri peserta didik. Pembelajaran daring di seluruh sekolah dilaksankan sesuai arahan kepala sekolah dengan mengikuti pedoman pelaksanaan dari pemerintah. Penelitian yang dilaksanakan oleh Zuhria ini dilaksanakan pada 6 sekolah dasar di Kota Blitar sebagai perwakilan dari seluruh sekolah di Kota Blitar. Sekolah yang dipilih pada penelitian ini yaitu SD Negeri Karangtengah 4, SD Negeri Gedog 3, SD Negeri Kepanjenkidul 2, SD Negeri Sentul 3, SD Negeri Pakunden 1 dan SD Negeri Sukorejo 1. Dengan demikian data yang dihasilkan dapat digeneralisasikan untuk menemukan permasalahan pembelajaran daring di seluruh sekolah dasar Kota Blitar. Hasil penelitian akan digunakan sebagai kajian penelitian selanjutnya dalam menemukan masalah pada pembelajaran khususnya terkait dengan kompetensi pedagogik. Kategori yang digunakan untuk mengukur penguasaan guru terhadap kompetensi pedagogik mencakup 8 aspek meliputi pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, penguasaan teknologi, pelaksanaan evaluasi dan penilaian, serta penyediaan program pengembangan potensi peserta didik.

Dalam penelitian yang diterbitka dalam "Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 23" pada Desember 2017 halaman 152-163. Penelitian ini untuk melihat kesenjangan dari aspek kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian

dan kompetensi sosial. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat kesenjangan nyata pada seluruh indikator kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru SD dalam subjek penelitian ini sedangkan pada kompetensi kepribadian terdapat 3 dari 5 indikator yang mengalami kesenjangan. Indikator "memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran" dari kompetensi pedagogik merupakan indikator yang yang memiliki kesenjangan terbesar dan menempati prioritas utama kebutuhan pelatihan, sekaligus menjadi model pelatihan inovatif yang akan dikembangkan. *In House Training* (IHT) merupakan bentuk pelatihan yang direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi guru SD daerah terpencil.

Kesimpulan umum dari 9 jurnal penelitian ini menunjukan bahwa pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Kompetensi ini melibatkan pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi, serta kemampuan melaksanakan evaluasi dan pengembangan potensi peserta didik. Secara umum, guru memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik, tetapi masih terdapat kekurangan, terutama dalam memanfaatkan teknologi dan melakukan variasi aktivitas pembelajaran. Guru yang menguasai kompetensi pedagogik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, mendidik, dialogis, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan komptensi pedagogik guru perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan, membaca karya ilmiah, serta memanfaatkan media informasi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik. Guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis Pancasila pada peserta sejak dini. Pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi kunci dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini secara keseluruhan menegaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah salah satu pilar utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yang

tidak hanya berfokus pada hasil belajar tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan peting. Pertama, keterbatas data yang ditinjau, hanya mencakup jurnal yang diterbitkan anatara tahun 2015 dan 2022 dan memenuhi kriteria inklusi spesifik, membatasi generalisasi temuan. Kedua, terdapat potensi bias publikasi, di mana studi yang melaporkan hasil yang lebih menguntungkan cenderung lebih banyak dipublikasi, sehingga mungkin banyak menyebabkan representasi yang bias dari studi sebenarnya. Ketiga, variabilitas metodologis antara studi yang *direview* menyulitkan perbandingan langsung atau sintesis data yang koheren mengingat perbedaan dalam metode penelitian dan instrumen yang digunakan dari masing-masing penelitian.

D. Kesimpulan

Dari *Systematic Literature Review* (SLR) terdapat 9 jurnal yang mengkaji pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik guru, terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan membangun potensi peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengelola kelas dengan baik, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta variasi dalam pengelolaan pembelajaran yang kurang optimal. Faktor pendukung seperti pengalaman guru dan pelatihan berbasis kebutuhan seperti *In House Training* dianggap penting untuk mengatasi kesenjangan ini, terutama di daerah terpencil. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik yang baik dapat pengaruh positif terhadap kemandirian belajar mereka. Di sisi lain, pembentukan karakter peserta didik melalui nilai-nilai Pancasila juga menjadi perhatian penting, dengan menekankan perlunya pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Secara keseluruhan,

kompetensi pedagogik yang kuat tidak hanya mendukung keberhasilan akademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi mereka secara holistik. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru diperlukan agar dapat memenuhi tuntutan pendidikan yang dinamis dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, *2*(1), 23. https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099

Alan, B., & Güven, M. (2022). Determining Generic Teacher Competencies: A Measurable and Observable Teacher Competency Framework. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, *9*(2), 308–331. https://doi.org/10.52380/ijpes.2022.9.2.472

Andina, E. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Kesehatan Reproduksi (Studi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Aspirasi*, *7*(1), 1–16. https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084

Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efekt*. *3*(1), 149–155.

Asmendri, A., (2023). The Roles of Principals in Teacher Competency Development for Students' Morale Improvement. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, *23*(11), 125–137. https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223

Bariu, T., Chun, X., & Boudouaia, A. (2022). Influence of Teachers' Competencies on ICT Implementation in Kenyan Universities. *Education Research International*, *2022*. https://doi.org/10.1155/2022/1370052

Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(3), 3481–3496. https://jurnaldidaktika.org

Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons from applying the systematic literature review process within the software engineering domain. *Journal of Systems and Software*, *80*(4), 571–583. https://doi.org/10.1016/j.jss.2006.07.009

Buan, Yohana Afliani Ludo. Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial. Penerbit Adab, 2021.

Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, *13*(2), 110–120. https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490

Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Giarti, S. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *5*(3), 37–46. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/26/24/

Gita Mahardika Pamuji dan Asep Herry Hernawan. (2019). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PELATIHAN KOMPETENSI MICE BAGI GURU SMK USAHA PERJALANAN WISATA. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Hidayat, N. A. S. N., Nisa, N., Apriliani, S. L., & Prihantini, P. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 214–221. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206

Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *11*(2), 123–132. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595

Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 681–697. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31509

Istianingsih Hermawati, L., & Andayani, E. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru, Model Discovery Learning, dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *14*(1), 22–30. https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4761

Jamil, S.(2014). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Kosim, Abdul;Subhi, M. R. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah*, *1*(1), 124–142.

Leonard, L. (2016). Kompetensi

Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(3), 192–201. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643

Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(3), 153–160. https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160

Mandasari, J., Waluyo, M. E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, *1*(1), 22–30. https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275

Maruyama, T. (2022). Strengthening Support of Teachers for Students to Improve Learning Outcomes in Mathematics: Empirical Evidence on a Structured Pedagogy Program in El Salvador. *International Journal of Educational Research*, *115*(June), 101977. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101977

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Journal of Clinical Epidemiology*, *62*(10), 1006–1012. https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.005

Mulyanti, S., Pratiwi, R., & Mardliyah, A. (2021). Pendekatan “MIKiR” untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Online pada Perkuliahan Kimia Organik Pokok Bahasan Senyawa Aldehida dan Keton. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.19109/ojpk.v5i1.7460

Naibaho, D., & Sijabat, K. M. (2023). Peran Penting Kompetensi Pedagogik Guru dalam menggunakan Media Pembelajaran. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(1), 297–302.

Suastini, A. S. I. M. Y. (2020). ANALISIS KESENJANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BK BERBASIS PERMENDIKNAS NO.27 TAHUN 2008. *Bimbingan Konseling*, *1*, 200.

Nugroho, P. J. (2017). Analisis Kebutuhan Model Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *December*, 152–163. https://doi.org/10.17977/jip.v23i2.10975

Paraniti, A. A. I., & Suma, K. (2022). Science Teachers Competencies and Problem in Implementing 2013 Curriculum at Primary and Secondary School in Bali. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *55*(3), 501–511. https://doi.org/10.23887/jpp.v55i3.46366

Rahman, M. (2014). Professional competence, pedagogical competence, and the performance of junior high school of science teachers. *Journal of Educational and Practice*, *5*(9), 75–80. www.iiste.org

Retnasari, L., Hidayah, Y., & Dianasari, . (2020). URGENSI BAHAN AJAR MATERI PEMBELAJARAN PPKn SD UNTUK MEMBANGUN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *6*(2), 164–175. https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2186

Santri, F. N. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri Di Watampone. *Jurnal Biotek*, *5*(1), 240–255. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3462

Sele, Y., & Sila, V. U. R. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, *2*(4), 225–230. https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152

Setiawan, E. (2018). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, *2*(1), 43–58.

Siregar, M., Harahap, F., & Sipahutar, H. (2016). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Biologi SMA Se-Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan Biologi*, *5*(2), 87–93. https://doi.org/10.24114/jpb.v5i2.4303

Suciana, N. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemahaman Terhadap Peserta Didik Di Sd Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(1), 84–103. https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.167

Suhaimi. (2022). Penguasaan Ilmu Dasar Pendidikan (Pedagogik) Sebagai Elemen Utama Kualitas Pengajaran Guru. *Educandum*, *8*(1), 182–194.

Sumiarsi, N., (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(1), 99–104.

Suparti, T., & Aziz Al Mubarok, A. A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal*

PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, *8*(2), 46–55. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.11735

Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). *Trend of Critical Thinking Skill Researches in Biology Education Journals across Indonesia : from Research Design to Data Analysis*. *13*(1), 535–550.

Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Komptensi Guru*. Jakarta: Erlangga.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916

Turmuzi, M. (2022). Analisis Kesenjangan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Menggunakan Model Evaluasi Discrepancy. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 6884–6896. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3672

Ummah, M. S. (2019). KONSEP KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PAUD. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wenno, I. H., (2024). *Evaluasi Kinerja Guru Tersertifikasi dalam Pendekatan Kompetensi Pedagogik*. *9*(2), 68–76. https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p68-76

West, J. (2023). Utilizing Bloom's taxonomy and authentic learning principles to promote preservice teachers' pedagogical content knowledge. *Social Sciences and Humanities Open*, *8*(1), 100620. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100620

Winda Sulistyarini, S. F. (2021). Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Educational Learning and Innovation*, *1*(2), 98–116. https://doi.org/10.46229/elia.v2i1

Zuhria, R., Murdiyah, S., & Untari, E. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru SD pada Pembelajaran Daring. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(1), 50. https://doi.org/10.28926/briliant.v

7i1.730